

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Obligasi merupakan salah satu jenis instrument yang dapat berperan dalam dua sisi yaitu, sebagai instrumen pembiayaan dan sebagai instrumen investasi. Dalam peran sebagai issuer/penerbit, obligasi merupakan jenis instrumen pembiayaan bagi suatu perusahaan maupun bagi suatu negara. Obligasi juga dapat digunakan sebagai instrument investasi yang dapat memberikan pendapatan dalam bentuk bunga maupun gain bagi para investor. Maka dari itu obligasi memiliki implikasi yang sangat penting baik untuk pengambilan keputusan perusahaan, pengambilan keputusan investasi, maupun untuk pengambilan kebijakan public (Tandelilin 2017).

Obligasi merupakan sekuritas yang diterbitkan oleh perusahaan (emiten) yang menjanjikan kepada pemegangnya pembayaran sejumlah uang tetap (pokok pinjaman) pada suatu tanggal jatuh tempo di masa mendatang disertai pembayaran bunga (kupon) secara periodic, Besarnya pelunasan obligasi oleh penerbit pada saat jatuh tempo akan ekuivalen dengan harganya. Apabila seorang investor membeli obligasi, maka investor tersebut akan memperoleh bunga/kupon, pembayaran umunya dilakukan setiap tahun (annual) atau setiap semester (semi annual), atau setiap triwulan (quarterly) tergantung perjanjian. Besarnya pelunasan obligasi oleh penerbit pada saat jatuh tempo akan ekuivalen dengan harganya. Ketika obligasi tersebut jatuh tempo, maka penerbit harus membayar sesuai dengan nilai pari dari obligasi tersebut. surat hutang jangka Panjang yang tidak memiliki hak atas kepemilikan suatu perusahaan, hal ini berbeda dengan

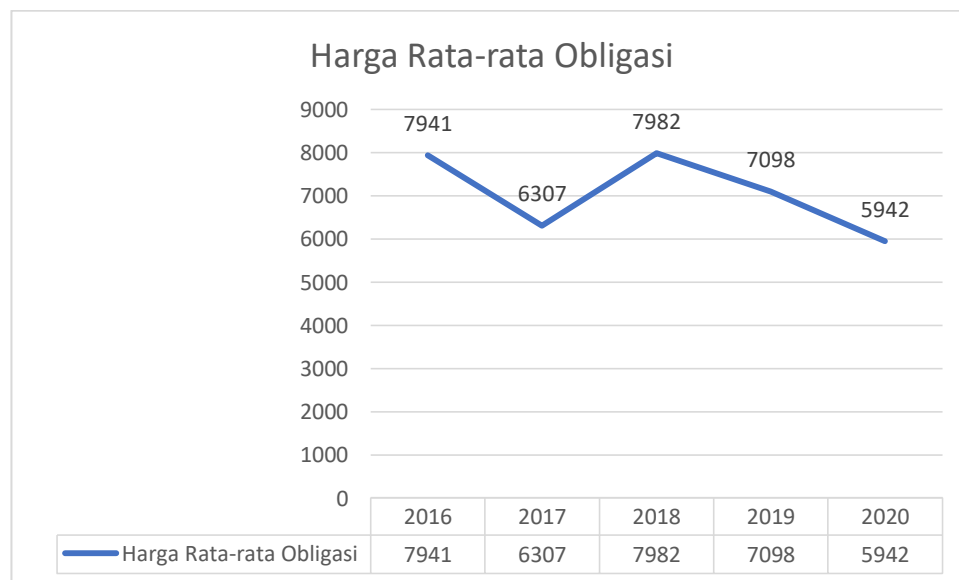
perusahaan yang menerbitkan saham, dimana investor yang menginvestasikan dananya dalam bentuk saham akan mendapatkan hak dalam kepemilikan suatu perusahaan. Obligasi berisi janji dari pihak yang menerbitkan efek untuk membayar imbalan berupa bunga (kupon) pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada akhir waktu yang telah ditentukan, kepada pihak pembeli obligasi (Prayoga, 2018).

Instrument obligasi pada dasarnya merupakan alternatif produk investasi yang sangat fleksibel serta sangat prospektif perkembangannya di masa mendatang. Apalagi untuk investor institusional yang menginginkan investasi dengan struktur pendapatan yang bervariasi, maka kehadiran berbagai instrument obligasi sangat diminati terutama obligasi pemerintah yang dapat dijadikan acuan. Tujuan investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan capital gain dan keuntungan berupa pembayaran kupon obligasi, *capital gain* diperoleh pada saat melakukan penjualan terhadap obligasi yang dipegang investor. Perubahan tingkat hasil obligasi yang diperoleh investor mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu. Perubahan tingkat hasil tersebut berpengaruh terhadap harga obligasi itu sendiri, oleh karena itu investor dan emiten harus selalu memperhatikan fluktuasi harga obligasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi harga obligasi (Tandelilin 2017).

Obligasi Korporasi adalah sekuritas pendapatan tetap yang diterbitkan oleh korporasi dengan pembayaran tetap yang dijanjikan secara periodik. Pembayaran tetap ini sekali lagi dipisahkan menjadi dua komponen yaitu kupon dan nilai nosional atau nominal. Ketika obligasi perusahaan diterbitkan oleh organisasi, organisasi menerima jumlah tetap dari investor dengan harga penerbitan yang mungkin lebih atau kurang dari nosional tergantung pada kondisi pasar. Ketika jumlah penerbitan yang ditentukan oleh harga penerbitan lebih besar dari nasional, obligasi dikatakan diperdagangkan dengan premi dan fenomena sebaliknya dianggap sebagai obligasi diskonto. Obligasi korporasi dicantumkan ke dalam berbagai jenis berdasarkan risiko dan persyaratan obligasi (Hartono, 2016).

Obligasi merupakan salah satu keputusan penting yang diambil oleh pengelola perusahaan dalam rangka mendapatkan modal untuk kebutuhan usahanya. Pengelola perusahaan akan membandingkan berbagai alternatif yang ada untuk memperoleh dana yang dibutuhkan perusahaan. Ketika suku bunga turun, maka mereka akan cenderung memilih untuk menerbitkan obligasi karena biaya modalnya relatif lebih kecil, hal ini berbeda dengan perusahaan yang menerbitkan saham, dimana investor yang menginvestasikan dananya dalam bentuk saham akan mendapatkan hak dalam kepemilikan suatu perusahaan. dibandingkan menjual sahamnya yang memiliki potensi menyebabkan penurunan kepemilikannya karena dijual ke public. Tandelilin (2017)

Fenomena Harga obligasi yang terjadi adalah harga obligasi cenderung berfluktuasi setiap tahunnya dan itu mempengaruhi imbas hasil yang didapatkan investor dipasar modal.



Gambar 1.1 Harga Rata-rata Obligasi Korporasi Tahun (2016-2020)

Pada grafik harga obligasi diatas pergerakan harga obligasi, pada tahun 2016-2020 harga obligasi berada direntang harga Rp. 7941 ditahun 2016, bergerak turun ke Rp. 6307 pada tahun 2017, di tahun berikutnya, pada tahun 2018 harga oligasi Kembali menguat ke harga Rp. 7982, pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 Harga obligasi serempak turun masing-masing ke harga Rp. 7098 dan

Rp. 5942. Damena (2012) mengatakan bahwa Harga obligasi berfluktuasi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain likuiditas, waktu jatuh tempo, dan kupon obligasi.

Faktor pertama yang mempengaruhi harga obligasi adalah likuiditas, Likuiditas Obligasi adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau jangka panjang dengan harta lancar yang dimilikinya. Obligasi yang likuid ialah obligasi yang banyak beredar dikalangan pemegang obligasi dan sering diperdagangkan oleh investor dipasar modal. Likuiditas mempengaruhi harga obligasi karena investor membutuhkan kompensasi untuk biaya transaksi. Likuiditas obligasi merupakan tingginya volume dan frekuensi transaksi perdagangan obligasi di pasar obligasi. Semakin tinggi volume dan frekuensi transaksi perdagangan obligasi, maka pasar obligasi dapat dikatakan semakin liquid, dan harga obligasi akan terus meningkat. Yuliati (2018). Penelitian Qurotu A'yun (2016) mengatakan bahwa Likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Obligasi. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Barunanto & Rahardjo (2017) yang menyimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga obligasi.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi harga obligasi adalah waktu jatuh tempo, Waktu jatuh Tempo adalah tanggal dimana nilai pokok obligasi tersebut wajib dilunasi oleh penerbit. Emiten obligasi memiliki kewajiban untuk membayar kupon setiap periode yang telah disepakati dan nilai pokok pinjaman pada akhir masa obligasi. Obligasi yang memiliki waktu jatuh tempo yang lama akan semakin lebih tinggi risikonya sehingga kupon yang diperoleh berbeda jika dibanding dengan obligasi yang waktunya pendek. Waktu jatuh tempo obligasi merupakan waktu yang ditentukan perusahaan emiten atas obligasi yang diterbitkannya atau waktu yang dibutuhkan perusahaan obligasi untuk dapat memenuhi kewajibannya. Ketika suatu obligasi telah mendekati waktu jatuh tempo nilainya akan menurun disebabkan semakin sedikit sisa pembayaran bunga pada obligasi tersebut. Penelitian Qurrotu A'yun (2016) menyatakan bahwa Waktu Jatuh Tempo memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga

Obligasi. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Barunanto & Rahardjo (2017) yang menyatakan bahwa Waktu Jatuh Tempo berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga obligasi.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi harga obligasi adalah kupon obligasi, Kupon obligasi adalah tingkat bunga yang dibayarkan kepada investor setiap periodenya oleh perusahaan penerbit obligasi hingga batas jatuh tempo. Kupon yang tinggi menjadi daya tarik bagi investor karena semakin tinggi nilainya, semakin tinggi potensi keuntungan yang akan diterima. Saridan & Sudjarni (2016) juga menyatakan bahwa semakin tinggi kupon yang ditawarkan oleh suatu obligasi maka investor cenderung akan membeli obligasi tersebut karena dianggap dapat memberikan manfaat dan keuntungan bagi investor. Kupon menjadi salah satu aspek paling penting dalam berinvestasi di obligasi. Nilai kupon menarik apabila berada di atas bunga deposito atau inflasi. Investasi dikatakan berhasil apabila bisa membuat investasi di atas bunga deposito atau inflasi. Penelitian Purba (2016) menyatakan bahwa kupon berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga obligasi korporasi di Bursa Efek Indonesia periode kuartal pertama tahun 2013 hingga kuartal kedua tahun 2014. Sedangkan penelitian Barunanto & Rahardjo (2017) menyatakan bahwa Kupon obligasi berpengaruh positif signifikan terhadap harga obligasi hal itu didukung oleh penelitian Dyah dan Sudjarni (2016) menyatakan bahwa kupon obligasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga obligasi korporasi berperingkat tinggi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

Penelitian ini menggunakan obligasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020 sebagai objek penelitian. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dimana menunjukkan hasil yang tidak konsisten, maka perlu ada pengujian lebih lanjut untuk melihat variasi hasil yang mungkin berbeda. Hal tersebut yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Jangka Waktu Jatuh Tempo dan Kupon Obligasi terhadap Harga Obligasi Korporasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Likuiditas berengaruh terhadap harga obligasi?
2. Apakah Waktu Jatuh Tempo berpengaruh terhadap harga obligasi?
3. Apakah Kupon obligasi berpengaruh terhadap harga obligasi?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang menjadi fokus penelitian ini antara lain:

1. Ruang lingkup penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan obligasi korporasi selama periode penelitian.
2. Variabel bebas yang digunakan adalah Pengaruh likuiditas Obligasi, waktu jatuh tempo dan kupon, dan variable teikat yang digunakan adalah harga obligasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Paparan dalam latar belakang penelitian serta melihat rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai penulis melalui penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Harga Obligasi Korporasi yang terdaftar di BEI.
2. Mengetahui pengaruh Waktu Jatuh Tempo terhadap Harga Obligasi Korporasi yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui pengaruh Kupon Obligasi terhadap Harga Obligasi Korporasi yang terdaftar di BEI.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis berharap informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya adalah:

1.5.1 Bagi Investor dan calon investor

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi obligasi di pasar modal melalui analisis pengaruh Likuiditas,

Jangka Waktu Jatuh Tempo dan Kupon Obligasi terhadap Harga Obligasi, sehingga calon investor dapat membentuk portofolio investasinya secara bijaksana.

1.5.2 Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar perluasan penelitian terutama yang berhubungan dengan pengaruh Likuiditas, Jangka Waktu Jatuh Tempo dan Kupon Obligasi terhadap Harga Obligasi.

1.5.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan peneliti serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut, terutama pada penelitian yang berkaitan dengan pengaruh Likuiditas, Jangka Waktu Jatuh Tempo dan Kupon Obligasi terhadap Harga Obligasi korporasi Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini tercantum latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini memuat teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis/peneliti. Apabila penelitian memerlukan analisis statistik maka pada bab ini dicantumkan juga teori statistika dan hipotesis (jika diperlukan).

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, uji persyaratan analisis data, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil dan pembahasan mengenai Pengaruh Likuiditas, Waktu jatuh tempo dan kupon obligasi terhadap perubahan harga obligasi korporasi di Bursa efek Indonesia periode tahun 2016-2020.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi simpulan dan saran yang diharapkan ada manfaatnya bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**